

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pengolahan data mengenai pengaruh teknik pembelajaran melukis dengan jari terhadap peningkatan motorik halus siswa tunagrahita sedang, memiliki dampak positif terhadap peningkatan *target behavior* yang diinginkan, yaitu pada aspek meniru bentuk geometri subjek SR dan AL, dari mulai *baseline-1* (A-1), intervensi (B), dan *baseline-2* (A-2) maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran melukis dengan jari berpengaruh terhadap peningkatan motorik halus siswa tunagrahita sedang, hal ini didasarkan pada :

1. Kemampuan meniru bentuk geometri subjek SR dan AL pada kondisi awal sebelum diberikannya intervensi teknik pembelajaran melukis dengan jari yaitu kurang, hal ini dapat dilihat dari pola arah yang ditunjukkan subjek SR ketika meniru bentuk diagonal, zigzag, lengkung, jajar genjang, segitiga dan belah ketupat pada garis kotak yang tidak sesuai dengan garis dan ukuran. Subjek AL pun menunjukkan pola arah yang tidak sesuai dengan garis dan ukuran ketika meniru bentuk horizontal, zigzag, lengkung, persegi empat, jajar genjang, segitiga, dan belah ketupat pada garis kotak.
2. Kemampuan meniru bentuk geometri pada subjek SR dan AL setelah diberikannya intervensi melalui teknik pembelajaran melukis dengan jari yaitu mengalami peningkatan dari *baseline-1* (A-1), dapat dilihat subjek SR dan AL mampu menunjukkan perubahan pola arah yang sesuai dengan garis dan ukuran ketika meniru bentuk horizontal, vertikal, diagonal, zigzag, lengkung, persegi empat, jajar genjang, segitiga, belah ketupat dan lingkaran pada garis kotak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Pihak guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pembelajaran melukis dengan jari dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada aspek meniru bentuk geometri subjek SR dan AL, maka peneliti menyarankan agar teknik pembelajaran melukis dengan jari ini dapat digunakan sebagai salah satu teknik pembelajaran di dalam kelas. Guru dapat memberikan inovasi dalam materi yang diberikan misalnya dengan melukis objek di lingkungan sekitar anak, kemudian mengajak anak untuk menceritakan pengalamannya mengenai objek lukisannya tersebut, sehingga selain dapat melatih kemampuan motorik halus juga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi anak tunagrahita sedang.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak tunagrahita sedang dalam kegiatan-kegiatan di rumah, menggunakan bahan-bahan yang di adaptasi dari adonan melukis dengan jari, misalnya anak diajak berperan aktif dalam kegiatan membuat kue menggunakan adonan dari tepung terigu kemudian mencetaknya sesuai bentuk yang diinginkan anak dengan tangannya sendiri, sehingga anak lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya karena kegiatan tersebut dilakukan bersama orang-orang terdekat anak.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan teknik pembelajaran melukis dengan jari ini pada aspek lain dalam belajar berdasarkan kebutuhan dan kemampuan anak, sehingga dapat di ketahui *target behavior* yang ingin dicapai terhadap subjek penelitian tersebut, misalnya dalam mengembangkan kemampuan dibidang akademik, seperti mengenal angka, dan lain sebagainya.

Tria Nurhasanah, 2013

Pengaruh Teknik Pembelajaran Melukis Dengan Jari Terhadap Peningkatan Motorik Halus Siswa Tunagrahita Sedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu